

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Winarsunu penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antar variable terkait.¹ Variable yang diukur dalam penelitian ini merupakan instrument penelitian yang dibuat peneliti yang kemudian diperoleh data statistic berupa angka yang bisa dianalisa. Penelitian kuantitatif menurut sugiyono adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.² Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur`an pada anak di TPQ Al-Hikmah.

2. Variable Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwa variable dalam penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, objek, ataupun kegiatan yang bervariasi yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variable, yaitu sebagai berikut:

a. Variable Bebas

Variable bebas adalah variable yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variable terkait (Y). pada penelitian ini merupakan variable bebas (X) adalah Pola Asuh Demokratis.

b. Variable Terikat

¹ Winarsunu T. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.Hlm.67

² Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (bandung. Alfabeta, 2014). 119.

³ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm

Sedangkan variable terikat (Y) merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (X) yang artinya variable menjadi akibat adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variable terikat (Y) yaitu motivasi belajar membaca al-qur'an instrinsik (Y1) dan motivasi belajar membaca al-qur'an ekstrinsik (Y2).

B. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan interview (wawancara), kusioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiga cara tersebut.⁴ Pendapat lainnya menyatakan teknik pengumpulan data adalah langkah salah satu tahap dalam penelitian dan langkah yang paling strategis yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan singkat dan responden hanya memilih salah satu alternative jawaban pada setiap pertanyaan, berbentuk data nominal, interval, dan ratio.⁶ Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kuesioner (angket) tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dianggap benar dan sesuai, kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden dengan cara mengisi lembar atau dengan menggunakan *Google Form* yang dibagikan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Pengertian Populasi

⁴ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm.61

⁵ Hardani, S.Pd,M.Si.,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 120

⁶ Ibid., hlm 143

Populasi merupakan seluruh objek dalam suatu tempat dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri dan santriwati TPQ Al-Hikmah yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan probability sampling dengan jenis sampel random sampling disini peneliti memberikan kesempatan yang sama pada seluruh bagian populasi menjadi sampel penelitian dan dipilih secara acak dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa dan siswi yang aktif mengikuti pembelajaran mengaji Al-Qur'an selama lebih dari satu tahun, ketika anak yang sudah mengikuti belajar selama satu tahun mereka memiliki motivasi belajar yang bagus.
- b. Tinggal bersama orangtua menurut Selo Soemarjan dan Abdullah menyebut bahwa keluarga itu sebagai kelompok inti sebab pendidikan pertama bersifat alamiah. Di dalam keluarga anak dipersiapkan oleh lingkungan keluarganya untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangan sebagai bekal untuk memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat, dan seluruh isi kebudayaan merupakan pekerjaan yang dikerjakan oleh keluarga dan masyarakat didalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.⁷

2. Pengertian Sampel

Sampel ialah sebagai populasi yang ditentukan dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria agar mampu mewakili populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

Keterangan:

⁷ Syahrani Jailani, M. (Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini)

n: Perkiraan Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat Signifikasi ($\alpha = 0,05$)⁸

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{33}{1+33.(0,05^2)} = \frac{33}{1,0825} = 30,48$$

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah 44,65 yang jika dibulatkan maka memperoleh nilai 45. Sehingga penelitian ini mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sebanyak 45 subjek.

D. Instrument penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuesioner. Dalam penelitian ini ada dua instrument, yaitu instrument skala "pola asuh demokratis orangtua" dan instrument skala "motivasi belajar". Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap.⁹ Pada setiap aitem memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Sl yang berarti selalu, Sr memiliki arti sering, J berarti Jarang dan Tp memiliki arti Tidak Pernah, kemudian akan diberikan skor pada setiap alternative jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 1 Skala likert

No	Jawaban	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, edisi ke-4 (Jakarta: Kencana, 2017), 84.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

4	Tidak Pernah	1	4
---	--------------	---	---

Dalam pengisian kuesioner, responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Kuesioner bersifat pribadi dan tertutup. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek dalam dua variabel x dan y. Berikut merupakan blueprint yang dipersiapkan oleh penelitian:

1. Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Dalam skala pola asuh demokratis ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baumrind,¹⁰ yaitu: 1) mendorong anak untuk selalu mandiri, 2) Memberi pujian pada anak, 3) Bersikap hangat dan mengasihi, 4) Mendukung anak, 5) Memberi penjelasan atas perintah yang dilakukan.

Tabel 1.2 *Blue Print* Pola Asuh Demokratis Orangtua

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	unfavorabel	
Pola Asuh Demokratis Orangtua	Mendorong anak untuk mandiri	4,9,25	13,18	5
	Memberi pujian pada anak	2,5,10	8,14	5
	Bersikap hangat dan mengasihi	11,17,24	12,16	5
	Mendukung anak	1,6,20	7,15	5

¹⁰ Dalam Mussen, Loe. Cit.

	Memberi penjelasan atas perintah yang dilakukan	3,19,22	21,23	5
	Jumlah			25

2. Skala Motivasi Belajar membaca al-qur'an Instrinsik

Dalam skala Motivasi belajar ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sardiman, yaitu:

- a. Motivasi instrinsik, aspek-aspeknya adalah: 1) Keingintahuan, 2) Keinginan berprestasi, 3) Keinginan diterima orang lain, 4) Keinginan untuk bekerja sama, 5) keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu.

Tabel 1.3 Blue Print Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Instrinsik

	Aspek	Item		
		Favorable	Unfavorabel	Jumlah
Variabel Motivasi Belajar Membaca	Keingin Berprestasi	4,21	23,24	4
	Keinginan diterima orang lain	7,27	28,35	4
	Keingian untuk bekerjasama	15,33	22,40	4
	Keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu	6,38	3,34	4
	Jumlah			20

3. Skala Motivasi Belajar membaca al-qur'an ekstrinsik

Dalam skala Motivasi belajar membaca al-qur'an ekstrinsik ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sardiman, yaitu:

Motivasi ekstrinsik, aspek-aspeknya adalah: 1) Ingin mendapat pujian, 2) Hadiah, 3) Persaingan, 4) Hukuman, 5) Penghargaan.

Tabel 1.4 Blue Print Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Ekstrinsik

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		F	UF	
Motivasi Belajar Membaca	Pujian	9,11	10,36	4
	Hadiah	20,8	12,29	4
	Persaingan	2,31	26,37	4
	Hukuman	13,14	1,39	4
	Penghargaan	17,30	25,32	4
	Total			20

Berkaitan dengan tehnik penelitian di atas, maka peneliti menggunakan skala pola asuh demokratis lebih mengacu pada teori yang diungkap oleh Baumrind. Sedangkan untuk skala motivasi belajar merujuk pada teori yang diungkap oleh Sardiman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan prosedur yang dilakukan secara sistematis dan standar guna mendapatkan data yang dibutuhkan.¹¹ Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data antara lain:

1. Metode Angket

¹¹ Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),.3.

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan responden beberapa pernyataan tertulis sesuai dengan data yang hendak dicari oleh peneliti untuk dijawab.¹² Angket bisa digunakan ketika jumlah responden besar dan mampu membaca dengan baik. Dalam penelitian ini menggunakan angket jenis tertutup yang mana terdapat jawaban alternative sehingga responden hanya memilih sesuai jawaban yang dikehendaki.

Dengan angket ini akan diketahui bagaimana pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap motivasi belajar anak-anak TPQ Al-Hikmah. Adapun metode dalam penelitian ini, digunakan sebagai metode primer.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data/informasi dengan melalui suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti. Memberikan penjelasan dalam hubungannya sebagai salah satu tehnik pengumpulan data sebagai berikut: "penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan tehnik yang disebut dengan "pengamatan atau observasi"¹³

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku subjek ketika mengisi angket agar terhindar dari kesalahan dalam pengisian angket yang menimbulkan efek bias (tidak akurat).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengelola dan menganalisa data yang telah diperoleh selama penelitian lapangan agar dapat diambil kesimpulan.¹⁴ Hal yang diharapkan dari analisa statistic ini agar kredibilitas

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

¹³ Darsono Wirsadirana. 2005, "manajemen penelitian". Hal: 67.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

pengolahan data dapat dipercaya. Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan rumus regresi guna menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Software yang digunakan untuk menganalisa data menggunakan SPSS versi 26 for windows. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) merupakan salah satu program computer yang dibuat khusus untuk mengelola data dengan metode statistic tertentu, pada April 2019 dirilis versi terbaru SPSS yakni SPSS 26.¹⁵ Adapun analisis data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Uji Instrument Penelitian

Dalam uji instrument, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan realibilitas guna mengetahui kelayakan kuisisioner untuk instrument penelitian.

a. Uji Validitas

Instrument penelitian yang valid maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data juga valid. Validitas merupakan pengukuran guna mengetahui seberapa besar ketepatan dari instrument terhadap konsep yang diteliti. Instrument penelitian disebut tepat dalam mengukur konsep ketika memiliki validitas tinggi dan sebaliknya ketika memiliki validitas rendah, maka instrument penelitian dikatakan kurang tepat untuk diterapkan.¹⁶

b. Uji reliabilitas

Digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dibuat berdasarkan indicator variabel atau konstruk tidak memiliki bias atau terbebas dari pengukuran yang salah sehingga menjamin instrument yang stabil dan konsisten dalam beberapa waktu dan berbagai item dari instrument. Kuisisioner

¹⁵ Singgih Santoso, *Paduan Lengkap SPSS 26* (Jakarta: PT.Elek Media Komputindo, 2020), 11-12.

¹⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*,(Jakarta Barat: Indeks, 2009), 108

memiliki reliabilitas ketika jawaban responden dari setiap pertanyaan yang diberikan sama pada setiap waktu. Untuk mengetahui suatu instrument reliable atau tidak yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrument diartikan tidak reliable dan sebaliknya.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui kelayakan model regresi.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

a. Uji normalitas data

Bertujuan mengetahui apakah distribusi data normal agar dapat dipakai dalam statistic parametik. Untuk mengetahui populasi yang berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Data memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data tidak memiliki distribusi normal ketika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan linearitas atau tidak diantara variabel bebas dan variabel terikat.¹⁸ Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada *SPSS 26 for Windows*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki linier antara variabel bebas dan terikat ketika nilai *Deviation from linearity* $> 0,05$.
- 2) Tidak memiliki hubungan linier antara variabel bebas dan terikat ketika nilai *Deviation from linearity* $< 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui manakah yang akan diterima antara H_a atau H_o . Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis antara lain:

Analisis regresi linier sederhana

¹⁸ Sugiyono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel, (Bandung: Alfabeta, 2015),323.

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh demokratis orangtua (X) dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an Instrinsik (Y1) dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an ekstrinsik (Y2).

Perhitungan analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan rumus

$$Y1 = a + bx$$

$$Y2 = a + bx$$

Keterangan :

Y1 = variabel terkait 1 (Motivasi belajar Instrinsik)

Y2 = variabel terkait 2 (Motivasi belajar Ekstrinsik)

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = pengaruh variabel x¹⁹

¹⁹ Riduan, Cara Mudah Menyusun Skripsi Dan Tugas Akhir, Kesatu (Bandung: ALFABETA, 2018), h.178